

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Keaslian Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	4
2.1. Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1. Klasifikasi	4
2.1.2. Bioekologi <i>Bemisia tabaci</i>	4
2.1.3. Kerusakan dan kerugian yang disebabkan oleh <i>B. tabaci</i>	6
2.1.4. Keragaman Biotipe <i>Bemisia tabaci</i>	7
2.1.5. Mitokondria Cytochrome C Oksidase I (COI)	8
2.1.6. <i>B. tabaci</i> Sebagai Vektor Penyakit Kuning	9
2.2. Landasan Teori.....	10
III. METODE PENELITIAN	11

3.1.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	11
3.2.	Alat dan Bahan	11
3.2.1.	Alat.....	11
3.2.2.	Bahan.....	11
3.3.	Cara Kerja	11
3.3.1.	Koleksi serangga di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	11
3.1.1.	Ekstraksi DNA	12
3.1.2.	Amplifikasi DNA dengan PCR.....	13
3.1.3.	Elektroforesis dan visualisasi.....	14
3.2.	Sekuensing.....	14
3.3.	Analisis Filogenetik	14
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1.	Koleksi Serangga	16
4.2.	Analisis Filogenetik	18
4.3.	Analisis Struktur Molekuler	21
4.4.	Karakter Fisikokimia	24
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1.	Kesimpulan.....	26
5.2.	Saran.....	26
	DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keragaman biotipe <i>B. tabaci</i> di berbagai negara di dunia.....	8
Tabel 2. Lokasi sampel keperluan sekuensing.....	12
Tabel 3. Primer yang Digunakan dalam Mengidentifikasi <i>B. tabaci</i>	13
Tabel 4. Pengaturan program PCR menggunakan primer yang digunakan pada hasil isolasi DNA <i>B. tabaci</i>	14
Tabel 5. Lokasi pengambilan sampel, tanaman inang, dan kualifikasi hasil amplifikasi PCR mtCOI	16
Tabel 6. Daftar Sekuens Nukleotida non-sinonimus pada empat sampel di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Hidup <i>B. tabaci</i> oleh Dr. Surendra Dara dari University of California Cooperative Extension (Barbedo, 2014)	5
Gambar 2. Titik Lokasi Pengambilan <i>B. tabaci</i>	12
Gambar 3. Pohon Filogenetik Dibuat Menggunakan Metode Maximum Likelihood Dengan Model Tamura-Nei +G+I (1000 Bootstrap) Sebagai Model Terbaik	20
Gambar 4. Pensejajaran nukleotida DNA <i>B. tabaci</i>	22
Gambar 5. Pensejajaran asam amino <i>B. tabaci</i>	22
Gambar 6. Persentase komposisi nukleotida gen COI <i>Bemisia tabaci</i>	24